



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sektor pertanian masih menjadi salah satu sektor strategis dalam pembangunan nasional Indonesia karena berperan penting dalam penyediaan pangan, penyerapan tenaga kerja, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sebagai negara agraris, Indonesia memiliki sebagian besar penduduk yang menggantungkan hidupnya pada kegiatan pertanian. Selain berfungsi sebagai penyedia pangan, sektor pertanian juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional melalui ekspor komoditas pertanian dan penyediaan bahan baku bagi industri. Pada tahun 2025, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan masih menjadi salah satu lapangan usaha yang menyerap tenaga kerja terbesar di berbagai wilayah Indonesia. Data Badan Pusat Statistik 2025, menunjukkan bahwa sektor pertanian terus mengalami peningkatan penyerapan tenaga kerja dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga menjadi penopang penting dalam mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat pedesaan. Selain itu, sektor pertanian juga berperan dalam menjaga ketahanan pangan nasional di tengah tantangan perubahan iklim dan dinamika ekonomi global. Oleh karena itu, pengembangan sektor pertanian melalui penggunaan teknologi, peningkatan produktivitas, serta dukungan kebijakan pemerintah menjadi faktor penting dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia.

Sektor pertanian adalah salah satu sektor vital dalam perekonomian Indonesia karena berkontribusi besar dalam penyediaan makanan, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat Desa. Salah satu komoditas utama adalah padi. Perhatian dalam Pembangunan pertanian nasional adalah padi,



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

karena beras adalah makanan pokok bagian Sebagian besar penduduk Indonesia. Sebagai akibatnya, peningkatan produktifitas pertanian padi menjadi sasaran utama pemerintahan untuk mempertahankan ketahanan pangan nasional (Herliana *et al.*,2023).

Sejumlah komoditas pangan dari tanaman budidaya memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan pertanian di Indonesia. Salah satu komoditas utama tersebut adalah padi (*Oryza sativa L.*), yang tergolong tanaman semusim dan mampu beradaptasi dengan baik pada daerah beriklim tropis dengan curah hujan yang tinggi. Padi berfungsi sebagai penghasil utama bahan pangan pokok berupa beras yang dikonsumsi luas oleh masyarakat Indonesia (Asriadi & Firmansyah, 2023).

Untuk mencapai pemenuhan kebutuhan beras nasional, peran aktif petani dalam mengelola budidaya padi secara efektif menjadi faktor kunci. Petani tidak hanya berperan sebagai produsen, tetapi juga sebagai penjaga ketahanan pangan melalui penerapan teknik budidaya berkelanjutan (Wahyudi, 2025). Upaya masyarakat dalam meningkatkan produktivitas padi terbukti berperan penting dalam menjaga ketahanan pangan nasional. Penerapan pertanian berkelanjutan seperti sistem tumpangsari, integrasi padi-ikan-bebek, serta pengelolaan jerami sebagai pupuk organik mampu meningkatkan hasil panen sekaligus menjaga kualitas lingkungan dan mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia (Wahyudi, 2025).

Padi merupakan tanaman pangan utama yang menjadi sumber ketahanan pangan sekaligus sumber pendapatan. Khususnya di Kelurahan Kempas Jaya, Sektor Pertanian merupakan salah satu sektor unggulan di Desa ini karena sebagian



wilayah digunakan untuk menanam padi. Berdasarkan data dari Balai penyuluhan pertanian di Kecamatan Kempas, sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian masyarakat setempat. Hal ini dapat dilihat dari luas lahan yang dimanfaatkan untuk budidaya tanaman padi pada tabel 1

Tabel 1. Luas lahan padi di Kecamatan Kempas

No	Desa/kelurahan	Luas lahan
1	Kelurahan Kempas Jaya	378,21 Ha
2	Desa Bayas Jaya	238,07 Ha
3	Desa Pekan Tua	326,33 Ha
4	Desa Sungai Gantang	274,69 Ha
5	Desa Sungai Ara	70,63 Ha
6	Desa Rumbai Jaya	63,80 Ha
7	Desa Kerta Jaya	55,08 Ha
8	Desa Danau Pulau Indah	51,51 Ha
9	Desa Kulim Jaya	26,41 Ha
10	Desa Sungai Rabit	7,14Ha
Total		1.491,87 Ha

Sumber : Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Kempas, (2024)

Petani di Kelurahan Kempas Jaya saat ini aktif dalam budidaya tanaman padi dengan menerapkan budidaya secara rutin melalui perawatan seperti pemupukan, pengendalian hama dan penyakit. Gambaran pemakaian input produksi padi di lokasi penelitian menunjukkan bahwa petani menggunakan pupuk Urea, SP-36, dan NPK dengan dosis rata-rata 250-300 kg/ha/musim tanam, serta pestisida berbahan aktif Asefat dan propinep 2-3 kali aplikasi per musim. Pemakaian input produksi ini memiliki keterkaitan langsung dengan variabel penelitian yang digunakan. Harga input yang tinggi cenderung membatasi jumlah pupuk yang dibeli petani sehingga berpotensi menurunkan produktivitas. Rekomendasi penyuluh pertanian berperan dalam menentukan jenis dan dosis input yang tepat sesuai anjuran teknis, sehingga mempengaruhi efisiensi penggunaan input. Pelayanan penyedia input seperti ketersediaan, kemudahan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

akses, dan sistem kredit juga menentukan kelancaran petani dalam memperoleh sarana produksi. Selain itu, luas kepemilikan lahan mempengaruhi skala pembelian input, dimana petani dengan lahan lebih luas cenderung membeli input dalam jumlah lebih besar. Sementara pengalaman berusaha petani yang lebih lama membuat mereka lebih selektif dan efisien dalam memilih jenis serta takaran input yang digunakan. Untuk meningkatkan hasil padi, petani sangat mengandalkan penggunaan berbagai input pertanian pupuk, pestisida, dan sarana produksi lainnya. Pilihan dan pembelian input-input oleh petani akan sangat mempengaruhi keberhasilan usaha tani, akan tetapi keputusan untuk membeli input tidak selalu bersifat rasional dan sering dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam maupun luar, faktor internal meliputi, pengalaman berusaha tani, luas lahan sedangkan faktor eksternal meliputi harga input, rekomendasi penyuluh, dan pelayanan penyedia input (Bolong *et al.*, 2023).

Keputusan konsumen dalam membeli barang adalah proses yang rumit dan dipengaruhi oleh berbagai hal dari dalam diri dan situasi sehari-hari. Menurut Solomon *et al.*, (2019), sebelum memilih produk, seseorang biasanya mengevaluasi beberapa pilihan untuk memutuskan produk yang paling cocok dengan kebutuhan dan harapan mereka. Dalam proses ini, kualitas produk memainkan peran yang sangat penting. Zeithaml *et al.*, (2020) menjelaskan bahwa kualitas adalah kombinasi dari kemampuan produk dalam berfungsi, daya tahan, ketangguhan, dan kesan yang diberikan kepada pelanggan. Produk dengan kualitas yang bagus tidak hanya memenuhi kebutuhan secara fungsional, tetapi juga membantu membangun kepercayaan dan kesetiaan konsumen terhadap merek tersebut.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Selain faktor kualitas, harga juga merupakan salah satu pertimbangan utama dalam proses pengambilan keputusan pembelian. Menurut Kotler *et al.* (2021), harga mencerminkan nilai keseluruhan yang harus diberikan oleh konsumen sebagai imbalan atas manfaat yang diperoleh dari suatu produk atau jasa. Konsumen tidak hanya melihat besarnya nominal harga, tetapi juga mengevaluasi apakah nilai yang diterima seimbang dengan uang yang dikeluarkan. Di Indonesia, proses digitalisasi telah berdampak signifikan terhadap perilaku konsumen, dengan semakin banyak orang beralih ke pembelian secara daring. Menurut Snapcart (2021), kemudahan akses, kemampuan untuk membandingkan harga, serta adanya penawaran promosi menjadi alasan utama konsumen memilih untuk belanja online. Perubahan ini menunjukkan perlunya strategi berbasis data yang mampu menyesuaikan harga dan kualitas dengan preferensi konsumen, baik dalam konteks transaksi daring maupun offline.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini yang berjudul analisis faktor faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian input usaha tani padi di Kelurahan Kempas Jaya, Kecamatan Kempas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam pembelian input usaha tani padi di Kelurahan Kempas Jaya?
2. Bagaimana pengaruh masing-masing faktor tersebut terhadap keputusan petani dalam pembelian input usaha tani padi di Kelurahan Kempas Jaya?



1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian input usaha tani padi di Kelurahan Kempas Jaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh masing-masing faktor tersebut terhadap keputusan pembelian input usaha tani padi di Kelurahan Kempas Jaya.

1.4 Mamfaat Penelitian

1. Mamfaat bagi pemerintah daerah : memberikan informasi dan menjadi bahan masukan dalam merumuskan kebijakan peningkatan kesejahteraan petani
2. Mamfaat bagi petani : memberikan informasi mengenai faktor yang paling berpengaruh terhadap keputusan petani dalam pembelian input-input usaha tani padi di Kelurahan Kempas Jaya
3. Bagi akademisi : menambah referensi penelitian agribisnis khususnya terkait pendapatan usaha tani padi.

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang sebenarnya harus di uji secara empiris. Hipotesis dalam penelitian ini adalah

- H1: Harga input berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian input usaha tani padi di Kelurahan Kempas Jaya
- H2: Rekomendasi penyuluh berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian input usaha tani padi di Kelurahan Kempas Jaya
- H3: Pelayanan penyedia input berpengaruh signifikan terhadap keputusan

pembelian input usaha tani padi di Kelurahan Kempas Jaya

H4: Luas kepemilikan lahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian input usaha tani padi di Kelurahan Kempas Jaya

H5: Pengalaman berusaha tani berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian input usaha tani padi di Kelurahan Kempas Jaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

